



anugerah sekuritas indonesia

## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	19 Nopember -2021	
Close	6,720.26	Value (Rp Triliun)	14.34
Change (point)	83.79	Volume (Miliar Lbr)	31.45
Persen (%)	1.25%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,208
Average PER (x)	22.6	LQ45 Persen (%)	1.87
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,868	4,011	(143)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,602.00	(269.0)	-0.76%
Nasdaq	16,057.00	63.70	0.40%
FTSE	7,224.00	(32.40)	-0.45%
DAX	16,160.00	(61.80)	-0.38%
CAC 40	7,112.00	(29.70)	-0.42%
Hangseng	25,050.00	(269.80)	-1.08%
Nikkei 255	29,746.00	147.20	0.49%
Strait Times	3,232.00	(4.70)	-0.15%

Yield Indo Sun 10Y	6.3785	(0.006)	-0.09%
Yield US 10Y	1.5360	(0.053)	-3.45%
VIX	17.91	0.320	1.79%
Como Indx	235.02	(1.340)	-0.57%
IndoCDS	78.03	(1.323)	-1.70%
EIDO	23.69	0.170	0.72%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,997.00	642.50	3.21%
Tin (\$/ton)	38,387.50	440.00	1.15%
Gold (\$/ton)	1,854.30	(9.70)	-0.52%
CPO (RM/ton)	4,988.00	(11.00)	-0.22%
Wood Pulp	4,550.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	75.94	(3.07)	-4.04%
Coal NEWC (\$/ton)	158.00	0.90	0.57%

Sumber: bloomberg, laplus

## Market Review

- Menjelang listing anak usaha TLKM yakni MTEL dimana TLKM mengalami lonjakan diikuti dengan saham-saham yang masuk LQ45. IHSG ditutup lonjak Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp121 miliar, *crossing* BBYB @2.008 senilai Rp749 miliar, BRMS@102 sejumlah Rp264 miliar, SSMS @1.171 senilai Rp180 miliar, CARE @472 sejumlah Rp170 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp14,34 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBRI, CPRO, BBCA, ARTO, PGAS, BMRI, BBYB, MDKA, ASII.
- Emiten Top Transaksi Volume : CPRO, KBAG, HKMU, LEAD, BRMS, IATA, ZINC, BIPI, TOPS, PNBS
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBRI, BBCA, ASII, BMRI, BUKA, UNVR, MDKA, BBYB, PGAS.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBCA, BBRI, ASII, BMRI, BBNI, BUKA, ARTO, UNTR, SMGR
- Emiten Top Net Sell Value: BBCA, BBRI, TLKM, ASII, BMRI, UNTR, BBNI, BUKA, SMGR, ISAT, AMRT
- Emiten Lose %: BRPT, INTP, KLBF, MNCN, AKRA, ICBP, UNTR, MIKA, GGRM, SMGR, INDF.
- Emiten Top % : MDKA, TLKM, EXCL, UNVR, ITMG, PTBA, MEDC, BUKA, ANTM, INCO
- Bursa Asia pada umumnya ditutup melemah mengekor dengan koreksi bursa AS maupun Uni Eropa. Pelaku pasar tengah cemas dengan naiknya jumlah infeksi virus covid 19. Nikkei tertekan dengan aksi *profit taking* menanti stimulus untuk pandemi covid 19
- Dow Jones ditutup pada perdagangan jumat pekan kemarin turun sebesar 269 poin menuju 35.602 seiring aksi *profit taking*. Aksi *profit taking* investor memanfaatkan sentimen negatif dari meningkatnya inflasi AS maupun kembali naiknya kasus covid 19 di AS.
- Harga minyak mentah kembali jatuh sebesar 4,04% menuju US\$75,94/barrel seiring melimpahnya cadangan minyak maupun meningkatnya inflasi AS.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.625 Support I : 6.675 sedangkan Resistance I : 6.745 dan Resistance II: 6.770;
- RUPSLB : MGLV, GEMA; Cum Dividen SPRO Rp25/saham; POWR Rp.20,722/saham; IPO MTEL Rp800/saham; Cum Dividen BCIC Rasio saham baru 227 : 500 rights Harga pelaksanaan Rp330/saham
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 314 kasus menjadi 4.253.412 kasus, jumlah dirawat menjadi 8.126 orang, yang meninggal tambah 11 orang menjadi 143.739 orang dan jumlah yang sembuh tambah 331 pasien sebesar 4.101.547 orang
- Hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 November 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) atau suku bunga acuan sebesar 3,50%, Demikian pula suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility tetap sebesar 4,25%. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, melalui berbagai langkah.
- Bursa Efek Indonesia akan dibuka oleh PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (MTEL) dalam rangka pencatatan saham MTEL di papan utama BEI. MTEL akan menjadi perusahaan tercatat ke-41 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. MTEL bergerak pada sektor Infrastructures dengan sub sektor Telecommunication. Adapun Industri dan sub industri dari MTEL adalah Wireless Telecommunication Services. Harga penawaran MTEL adalah senilai Rp800,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatitkan sebanyak 83.515.452.844 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp66.812.362.275.200,-. Penjamin emisi perseroan antara lain : PT BRI Danareksa Sekuritas (18,998%), PT Mandiri Sekuritas (20,998%), PT Danasakti Sekuritas Indonesia (0,001%), PT HSBC Sekuritas Indonesia (19,998%), PT Investindo Nusantara Sekuritas (0,001%), PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia (19,998%), PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia (19,998%), PT Panin Sekuritas Tbk. (0,0001%), PT Samuel Sekuritas Indonesia (0,001%), PT Valbury Sekuritas Indonesia (0,001%), PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk. (0,001%)
- Rilis data neraca pembayaran berjalan % pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan 3 catatkan surplus capai 1,5% sebelumnya kontraksi sebesar 0,8%. Penutupan perdagangan akhir kemarin ditutup lonjak capai 83,79 poin menuju level tertinggi 6.720 ditengah aksi jual bersih investor asing senilai Rp143 miliar. IHSG berhasil ditutup level tertinggi seiring adanya perbaikan indikator ekonomi Indonesia. IHSG hari ini bergerak mixed kisaran 6.675-6.770
- Bow : WSKT, ADHI, TLKM, ANTM, TINS, INCO, INDY, LSIP, SIMP, ADRO, SMRA, CTRA

## NEWS EMITEN

### KEJU – Dapat Kredit Senilai Rp200 Miliar Dari BDMN

PT Mulia Boga Raya Tbk menyampaikan bahwa perseroan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia (BDMN) berupa pemberian fasilitas kredit Rekening Koran (KRK) dan Fasilitas Kredit Berjangka (KB). pemberian fasilitas kredit dari Bank Danamon tersebut berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp20 miliar dan Fasilitas Kredit Berjangka (KB) sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp180 miliar. (Sumber: emitennews.com)

### ERAA – Resmikan Gerai Apple Authorised Service Di ITC Roxy

Erajaya Swasembada Tbk Group resmikan outlet flagship Apple Authorised Service Provider iBox pada Kamis, dan RE·PAIR Service Center, yang berlokasi kawasan strategis pusat bisnis, ITC Roxy Mas Blok C4 no. 6-7. Outlet service center terbaru ini menyediakan layanan after sales service untuk perbaikan produk gadget, electrical, wearable accessories, dan lifestyle technology (Internet of Things). Berbagai brand terkemuka bisa dilayani RE·PAIR Service Center adalah: Apple, Asus, DJI, Garmin, Google Nest, GoPro, imou, IT: Immersive Tech, Marshall dan lain-lain. (Sumber: Emitennews.com) PER : 9,38x

### MEDC – Alokasi Dana Capex Tahun Depan US\$215 Juta.

PT Medco Energi mematok belanja modal alias capital expenditure (Capex) pada 2022 senilai USD215 juta. Angka setara Rp3 triliun itu, tidak jauh beda dengan alokasi capex sepanjang tahun ini. Peruntukan belanja modal untuk migas, dan kelistrikan. Sama dengan alokasi capex tahun ini senilai USD215 juta untuk migas USD150 juta, dan kelistrikan USD65 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER: -5,04x

### BNLI – Perseroan Dan TPIA Tuntaskan Transaksi Teknologi Blockchain

Setelah sukses meluncurkan transaksi trade finance dengan teknologi blockchain, PermataBank kembali menorehkan pencapaian dengan sukses menjalankan transaksi cross-border perdannya antara Indonesia dan Thailand. PermataBank bermitra dengan Bangkok Bank PLC (Thailand) dalam mendukung penerbitan Letter of Credit (LC) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) di Indonesia kepada supplier. Proses penerbitan Letter of Credit (LC) yang biasanya harus dikomunikasikan antara Pembeli, Penjual serta Bank Penerbit dan Bank Penerima dalam platform yang berbeda-beda, dapat diselesaikan melalui single platform dengan waktu end-to-end process yang jauh lebih singkat dan dapat dimonitor secara realtime. (Sumber: Emitennews.com) PER: 38,74x

### CPRO – Alokasi Capex 2022 Senilai Rp320 Miliar.

PT Central Proteina Prima Tbk semakin percaya diri untuk menggenjot bisnis yang dijalaninya pasca restrukturisasi utangnya berhasil diselesaikan. Perseroan menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp320 miliar pada tahun 2022. Nilai ini lebih besar dari belanja modal pada tahun 2021 yang hanya sebesar Rp140 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: -81,81x

### ADHI – Grup Akuisisi RS Kedoya Rp719,50 Miliar.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. mengakuisisi 45 persen saham PT Kedoya Adyaraya Tbk. senilai Rp719,56 miliar. pembelian atas 418.351.500 (418,35 juta) saham milik PT Medikatama Sejahtera dan PT Bestama Medikacenter Investama, dengan total persentase 45 persen dari seluruh yang yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK). (Sumber: Bisnis.com) Per: 239,78x

### IPO – Dharma Polimetal Harga IPO Kisaran Rp500-620/saham

PT Dharma Polimetal akan menjajakan saham perdana 705,88 juta lembar. Pada aksi berskema initial public offering (IPO) itu, Dharma berpotensi meraup dana maksimal Rp437,64 miliar. perusahaan menetapkan harga paling tinggi dari kisaran penawaran Rp500-620 per saham. Saham yang dilepas ke publik itu, setara 15 persen dari total saham dicatatkan. Masa book building dilakukan pada 19-30 November 2021. perseroan menunjuk PT Sucor Sekuritas, dan PT CIMB Niaga Sekuritas sebagai penjamin emisi efek. (Sumber: Emitennews.com)

### PGAS – Kaji Bisnis Baru.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk, sebagai subholding gas Pertamina menyiapkan aksi ekspansi baru. Ke depan, perusahaan ini akan masuk bisnis trading gas alam cair (LNG), petrokimia, dan turunan gas. PGAS juga optimistis menggenjot volume penjualan niaga gas, seiring geliat permintaan di sektor industri di tengah melandainya pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. (Sumber: Kontan.co.id) PER : -9,73x

### TELE – Rombak Pengurus

PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk akan fokus dalam pengembangan layanan digital serta memperkuat distribusi modern melalui kerja sama dengan kalangan perbankan dan modern Chanel. Ini salah satu upaya dalam meningkatkan kembali pendapatan, pasca tercapainya perdamaian dengan para kreditur. pendapatan Perseroan memang lebih banyak disumbangkan dari penjualan voucher melalui jaringan tradisional atau gerai-gerai yang tersebar di seluruh Indonesia serta kerja sama dengan ratusan ribu retailer. (Sumber: Emitennews.com) Per: 1,73x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>WSKT</b> Closed Price : 815 Buy Kisaran : 800-810 Support : 780 Target Jual 1 : 830 Target Jual 2 : 850</p> <p><b>ANTM</b> Closed Price: 2.390 Buy Kisaran : 2.350-2.370 Support : 2.300 Target Jual 1 : 2.460 Target Jual 2 : 2.520</p> <p><b>INCO</b> Closed Price: 4.840 Buy Kisaran : 4.800-4.820 Support : 4.750 Target Jual 1 : 4.920 Target Jual 2 : 5.050</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>UNVR</b> Closed Price: 4.660 Buy Kisaran : 4.630-4.650 Support : 4.600 Target Jual 1 : 4.720 Target Jual 2 : 4.820</p> <p><b>TINS</b> Closed Price: 1.625 Buy Kisaran : 1.580-1.600 Support : 1.550 Target Jual 1 : 1.710 Target Jual 2 : 1.800</p> <p><b>TLKM</b> Closed Price: 3.900 Buy Kisaran : 3.800-3.850 Support : 3.750 Target Jual 1 : 4.000 Target Jual 2 : 4.150</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	27	GLOB	E	53	PANI	X
2	ALMI	E	28	GMFI	E,D,X	54	PICO	M,X
3	ARGO	E	29	GOLL	B,L,Y,X	55	PLAS	L,Y
4	ARMY	L	30	GTBO	L,S,Y,X	56	POLY	E
5	ARTI	E,L	31	HDTX	E,G	57	RIMO	L,Y
6	BCIP	Y	32	HOME	A,L,Y	58	SAFE	E
7	BEEF	E	33	IBFN	E,D,X	59	SDMU	E
8	BIKA	E	34	INTA	E,D,X	60	SIMA	E,L,Y
9	BTEL	E	35	JKSW	E	61	SKYB	L,Y
10	BUVA	L,Y	36	KARW	E	62	SQMI	E
11	CANI	E	37	KBRI	L,S,Y,X	63	SRIL	M,L
12	CARS	C	38	KPAL	L,Y	64	SUGI	L,Y
13	CMPP	E	39	KRAH	B,L,Y	65	SULI	E
14	CNKO	E,Y	40	LAPD	E,D,S,X	66	TAXI	E
15	CNTX	E	41	MABA	D,L,Y,X	67	TDPM	M,L,Y,X
16	COWL	L,Y	42	MAGP	Y	68	TELE	E,L,Y
17	CPRI	Y	43	MAMI	L,Y	69	TIRT	E
18	CPRO	Y	44	MDRN	E	70	TRAM	L,Y
19	DEAL	E,Y	45	MGLV	Y	71	TRIL	Y
20	DUCK	L,Y	46	MGNA	E,D,L,S,X	72	TRIO	E
21	DWGL	E	47	MTFN	E	73	UNIT	L,Y
22	ELTY	L	48	MTRA	B,L,Y,X	74	UNSP	E
23	ENVY	L,S,Y,X	49	MYRX	B,L,Y,X	75	WSBP	M
24	ETWA	E	50	MYTX	E	76	TRIO	E
25	FORZ	L,Y	51	NIPS	L,Y	77	UNIT	L,Y
26	GIAA	M,E,D,X	52	NUSA	L,Y			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-0.8</b>	<b>7.2</b>	<b>6.3</b>
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.0</b>	<b>3.6</b>
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.8</b>	<b>4.1</b>	<b>4.1</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.7</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

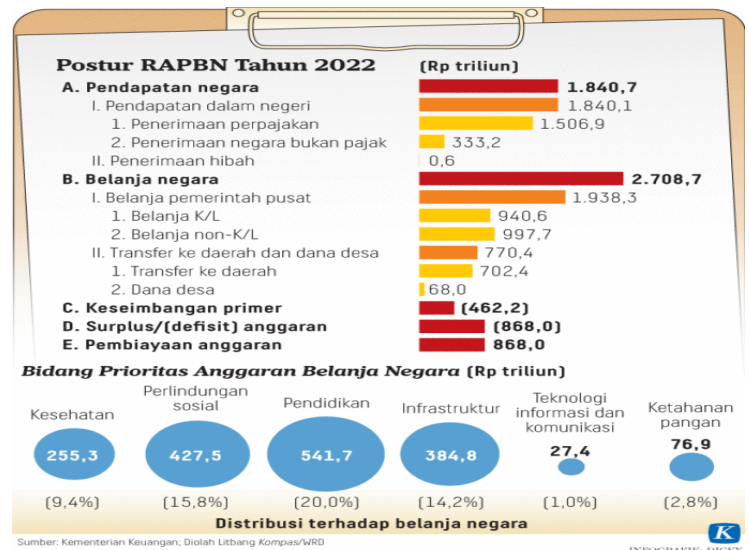
	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---